



Penguatan Pendidikan Karakter Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Farida Febriati¹, Nurhikmah H², Merrisa Monoarfa³

Universitas Negeri Makassar

Email: idafebriati@gmail.com

Abstrak. Kegiatan outbound dapat menyebabkan perubahan karakter pada diri individu. Kegiatan outbound efektif dalam membangun pemahaman terhadap suatu konsep dan menguatkan karakter individu berupa penguatan karakter tanggung jawab, kerja sama dan peduli sosial. Dengan karakter yang kuat, perbuatan baik dapat terjadi karena bukan adanya paksaan dari pihak luar melainkan adanya dorongan dari dalam diri setiap individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan penguatan pendidikan karakter mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar sebelum dan setelah pemberian outbound dan untuk mengetahui pengaruh metode outbound terhadap penguatan pendidikan karakter mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, pre-experimental dengan menggunakan One Group Pretest-Posttest Design. Hasil penelitian ini adalah metode outbound efektif untuk Penguatan Pendidikan Karakter mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Kata Kunci: Karakter, Mahasiswa, Outbound, Penguatan

PENDAHULUAN

Indonesia diprediksi akan menjadi negara maju pada tahun 2045 (Ansori, 2021). Dalam mewujudkan cita-cita ini, Indonesia membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Tentunya pendidikan memiliki peranan penting dalam memenuhi cita-cita tersebut. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, kreatif dan berkarakter. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya manusia memiliki kekurangan dan keterbatasan, maka untuk mengembangkan diri serta melengkapi kekurangan dan keterbatasannya, manusia berproses dengan pendidikan.

Dewasa ini, pendidikan sepenuhnya belum berhasil membangun manusia Indonesia yang berkarakter. Hal ini tercermin dari banyaknya lulusan sekolah dan sarjana yang pandai menjawab soal dan berotak cerdas, tapi perilakunya kurang terpuji (Hariyani, 2019). Padahal tujuan pendidikan tidak hanya menjadikan individu yang

unggul dalam bidang akademik melainkan menjadikan individu yang berkarakter berdasarkan pada norma yang berlaku di masyarakat. Kecenderungan saat ini mengarah pada degradasi karakter mahasiswa, tidak sedikit mahasiswa yang berusaha menemukan jati dirinya namun berada jauh dari pengawasan orang tua sehingga terjerumus ke hal-hal negatif. Sriwilujeng (2017: 3) mengungkapkan bahwa "krisis yang terjadi saat ini berupa maraknya angka kekerasan di kalangan anak dan remaja, kenakalan terhadap teman, pencurian, kebiasaan menyontek, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi dan perusakan properti orang lain." Hal serupa diungkapkan oleh Agustang dan Nur (2020) mengenai perilaku yang dilarang tapi sering dilakukan oleh mahasiswa UNM, yakni berupa penghasutan yang dapat menimbulkan konflik, melakukan tindak kekerasan, dan minum minuman keras di dalam kampus.

Diperlukannya sarana dalam menyikapi permasalahan tersebut, salah-satunya dengan diterapkannya penguatan pendidikan karakter di kalangan mahasiswa. Menurut Sriwilujeng (2017: 3) "pendidikan karakter didefinisikan sebagai segala usaha yang dilakukan untuk memengaruhi karakter." Hal yang sama diungkapkan Yaumi (2018) bahwa pendidikan karakter adalah upaya sengaja untuk membantu orang mengerti, peduli tentang dan berbuat atas dasar nilai-nilai etik.

Penerapan pendidikan karakter bagi semua tingkat pendidikan telah dicanangkan oleh pemerintah sejak tahun 2010 (Kemendikbud, 2017). Pencanangan ini belum memberikan kontribusi maksimal dalam pengembangan karakter sehingga menggerakkan kembali para pemangku kebijakan mengeluarkan kebijakan baru terkait dengan pendidikan karakter. Kebijakan tersebut dinamakan dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Penyelenggaraan PPK sebagaimana tercantum dalam Perpres No. 87 Tahun 2017 bahwa: Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dalam pelibatan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Hal di atas menunjukkan bahwa penguatan pendidikan membutuhkan unsur kerja sama dari berbagai komponen dalam perwujudannya. Pendidikan karakter sebagai inti pendidikan nasional harus direncanakan, dilaksanakan dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan secara memadai. Hal ini merupakan upaya terencana yang dapat dilakukan satuan pendidikan dalam menjadikan bangsa Indonesia yang berbudaya dan berkarakter. Dengan demikian, perbuatan yang baik dapat terjadi karena bukan adanya paksaan dari pihak luar melainkan adanya dorongan dari dalam diri setiap individu.

Pada pelaksanaannya, kegiatan *outbound* dapat menyebabkan perubahan pada karakter individu. Diana, dkk., (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa adanya dampak signifikan dalam reaksi, pembentukan moral, karakter dan rekreasi, termasuk peningkatan kemampuan dalam belajar pada individu yang pernah

mendapatkan *outbound training*. Kasus yang sama terhadap penelitian yang dilakukan Buchori, dkk., (2016) di Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan menyimpulkan bahwa metode *outbound* efektif dilakukan untuk peningkatan kejujuran dan integritas mahasiswa sebagai upaya dalam penguatan karakter.

Mengingat pentingnya penerapan penguatan pendidikan karakter dalam lembaga pendidikan. Maka peneliti tertarik untuk menggunakan *outbound* sebagai penguatan pendidikan karakter mahasiswa di Universitas Negeri Makassar. Melihat hal-hal tersebut menjadikan alasan peneliti mengangkat judul **"Penguatan Pendidikan Karakter Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar"**. Dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan mutu pendidikan dan generasi penerus negara Indonesia yang siap menghadapi tantangan global.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pelaksanaan *outbound* dalam penguatan pendidikan karakter mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan FIP UNM.
2. Mengetahui hasil dari pelaksanaan *outbound* dalam penguatan pendidikan karakter mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan FIP UNM.
3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh pelaksanaan *outbound* terhadap penguatan pendidikan karakter mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan FIP UNM.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah (1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Universitas Negeri Makassar sebagai upaya penguatan pendidikan karakter mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. (2) Sebagai bentuk dukungan terhadap Universitas Negeri Makassar dalam mencetak mahasiswa yang berkarakter. (3) Meningkatkan pembiasaan mahasiswa dalam bertindak, bersikap, dan berucap sesuai dengan nilai-nilai karakter yang baik

METODE

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh variabel *outbound* terhadap variabel penguatan karakter mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UNM. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini. (1) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan *outbound* (X), (2) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter mahasiswa (Y).

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Desain ini hanya menggunakan satu kelompok perlakuan saja tanpa menggunakan kelompok kontrol. Desain penelitian ini dilakukan terhadap satu kelas dengan pemberian pretest terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dan posttest dilakukan setelah diberi perlakuan, sehingga dapat memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Populasi yang menjadi objek penelitian adalah Mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2021 yaitu 75 mahasiswa. Sementara sampel penelitian yaitu berjumlah 26 mahasiswa. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 26 orang.

Teknik pengumpulan data berupa angket dalam bentuk *google form* yang berisikan pernyataan mengenai nilai karakter mahasiswa. Angket diberikan untuk mengetahui pengaruh metode outbound terhadap penguatan pendidikan karakter mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Sebelum angket ini digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas (uji coba instrument).

Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil penguatan pendidikan karakter sebelum dan sesudah pelaksanaan outbound. Dalam penelitian ini, apabila Z (hitung) $\leq Z$ (tabel) atau sign (2 tailed) $>$ dari 0,05 maka (H_0) ditolak. Sedangkan jika Z (hitung) $\geq Z$ (tabel) atau sign (2 tailed) $<$ dari 0,05 maka (H_0) diterima.

Adapun definisi operasional dalam penelitian berupa variabel outbound dan variabel penguatan pendidikan karakter. *Outbound* dapat diartikan sebagai kegiatan belajar yang dilakukan di luar ruangan berupa aplikasi permainan atau pemberian penugasan yang memiliki makna dalam menguatkan karakter sehingga mahasiswa dapat memiliki karakter tanggung jawab, kerja sama dan peduli sosial. Sedangkan Penguatan Pendidikan Karakter diartikan sebagai usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai, membentuk individu menjadi individu yang berkarakter sehingga mampu bersikap dan bertindak berdasarkan pada nilai-nilai baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan menggunakan jenis penelitian pre-eksperimen dengan melakukan test terhadap 26 orang mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 3 hari yang bertempat di lapangan kampus FIP UNM, diperoleh gambaran mengenai penguatan pendidikan karakter mahasiswa melalui *outbound* berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan. Bentuk tes terdiri atas tes sebelum (*pre-test*) untuk mengetahui karakter awal mahasiswa dan tes setelah (*post-test*) untuk mengetahui karakter mahasiswa setelah mengikuti kegiatan *outbound*. Hasil test telah dihitung untuk mengetahui pengaruh metode *outbound* terhadap penguatan pendidikan karakter mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui *outbound* pada mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dilaksanakan pada tanggal 15-17 Juli 2022.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2022 pukul 13.00-16.00 WITA. Standar pelaksanaan yang diberikan bersifat terstruktur mulai dari sebelum kegiatan, saat kegiatan dan setelah kegiatan, semuanya diatur sedemikian rupa agar memudahkan proses pelaksanaan *outbound*.

Kegiatan dimulai dengan fasilitator membuka *outbound* dengan mengucapkan salam, mengajak peserta berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing, lalu menanyakan kabar setiap peserta *outbound* sekaligus memberikan motivasi. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian soal *pre-test* kepada mahasiswa melalui aplikasi *Google form*. Hal ini menjadi tolak ukur seberapa kuat karakter awal mahasiswa sebelum mendapatkan perlakuan berupa *outbound*. Selanjutnya, dilakukan *grouping* yaitu peserta dibagi menjadi beberapa tim yang akan menjadi partner dalam menyelesaikan tugas. Tim dipandu 1 orang fasilitator tetap. 1 tim terdiri dari 6-7 orang peserta. Setiap tim diberikan bendera dan pita dengan warna yang berbeda sebagai penanda dengan tim lainnya.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2022 pukul 07.00-16.00 WITA. Kegiatan dimulai dengan pemanasan atau peregangan otot-otot dan pemberian *Ice Breaking*. Kegiatan ini bertujuan untuk memecah kebekuan sekaligus membangun keakraban kepada sesama peserta *outbound*. *Ice breaking* sebagai langkah awal untuk penguatan karakter mahasiswa. Di dalamnya dilakukan pengenalan antara fasilitator dengan peserta *outbound*.

Pemberian penugasan kepada peserta yang merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan *outbound*. Dalam kegiatan ini terdapat berbagai macam penugasan yang diberikan kepada peserta dalam upaya penguatan karakter mahasiswa. Sebelumnya, fasilitator telah mempersiapkan arena penugasan. Fasilitator menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan tugas secara singkat tapi tidak memberikan solusi untuk kemudahan penyelesaian tugas. Selain itu, fasilitator dapat mengganggu jalannya penugasan untuk mengembangkan wawasan terkait nilai-nilai karakter, seperti nilai tanggung jawab, kerja sama dan peduli sosial melalui berbagai pengalaman yang diperoleh dari *outbound*. Penugasan yang diberikan pada pertemuan ke dua berjumlah 3 penugasan yaitu penugasan koreografi, paku bumi dan abk. Fasilitator diminta mengisi form penilaian pada masing-masing peserta *outbound* setelah melaksanakan tugas yang diberikan. Dalam kegiatan ini penilaian yang dilakukan yaitu penilaian saat penugasan selesai untuk mengetahui pemenang dalam pelaksanaan tugas.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2022 pukul 07.00-16.00 WITA. Kegiatan dimulai dengan kembali melakukan pemanasan atau peregangan otot-otot dan memberikan *ice breaking* yang dilanjutkan dengan penugasan kepada

peserta *outbound*. Penugasan yang diberikan pada hari ketiga berjumlah 3 penugasan, terdiri dari penugasan pasukan semut, bom waktu dan mandi.

Refleksi dilakukan dengan kembali mengaitkan antara penugasan dengan permasalahan pendidikan karakter. Fasilitator memberikan umpan balik tentang penugasan dan bertanya manfaat penugasan tersebut bila dikaitkan dengan tanggung jawab, kerja sama dan peduli sosial dan bagaimana cara mengatasi masalah-masalah tersebut apabila terjadi dalam perkuliahan.

Kegiatan penutup berupa pemberian hadiah, penarikan bendera dan kegiatan bersalaman. Hadiah diberikan kepada tim yang mampu memenuhi harapan, yaitu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam hal ini fasilitator memberikan hadiah kepada peserta *outbound* sebagai apresiasi kepada tim yang mendapatkan juara terbanyak dalam menyelesaikan tugas. Dengan hadiah yang diterima tim merasa yakin dan percaya terhadap semua yang telah dilakukannya sehingga tim dapat lebih bersemangat. Penarikan bendera sebagai tanda dibubarkannya tim *outbound* yang telah dibuat sebelumnya dilanjutkan dengan bersalaman. Kegiatan bersalaman bertujuan untuk mempererat hubungan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan *outbound*.

Pertemuan ketiga diakhiri dengan memberikan soal *post-test* kepada mahasiswa melalui aplikasi *Google Form*. Pemberian soal *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian *outbound* dalam menguatkan karakter mahasiswa. Data dari *pre-test* dan *post-test* diolah untuk mengetahui pengaruh dari *outbound* terhadap penguatan karakter mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi dan persentase, yang diklasifikasikan atas 5 kategori.

Tabel 1. Tingkatan karakter mahasiswa TP FIP UNM

Interval	Kategori	Pre-test		Post-test	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat Tinggi	8	30,77%	16	61,54%
80-89	Tinggi	7	26,92%	6	23,08%
70-79	Sedang	9	34,62%	3	11,54%
60-69	Rendah	2	7,69%	1	3,85%
0-59	Sangat Rendah				
Jumlah		26	100%	26	100%

Gambaran tingkat karakter mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan sebelum pemberian perlakuan yaitu masih terdapat mahasiswa berada pada kategori rendah atau 7,69%, kategori sedang atau sebesar 34,62%, kategori tinggi 26,92% dan

kategori sangat tinggi 30,77%. Data di atas menunjukkan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNM sebelum diberikan perlakuan masih membutuhkan penguatan karakter tanggung jawab, kerja sama dan peduli sosial dalam dirinya. Adapun gambaran nilai karakter mahasiswa setelah pemberian perlakuan yaitu sebagian kecil mahasiswa masih berada pada kategori rendah dan sedang masing-masing 3,85% dan 11,54%. Sebagian besar mahasiswa berada pada kategori tinggi atau sebesar 61,54%, dan pada kategori tinggi sebesar 23,08%.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, maka didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil analisis *statistik* deskriptif

	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>SD</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>
<i>Pre-test</i>	26	85,07	88	9.33118459	64	96
<i>Post-test</i>	26	90.07	93	9.01248312	67	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui rata-rata nilai karakter terhadap 26 subjek penelitian sebelum (*pre-test*) pelaksanaan *outbound* yakni 85,07 dan setelah (*post-test*) pelaksanaan meningkat 90,07. Median sebelum (*pre-test*) pelaksanaan *outbound* yakni 88 dan setelah (*post-test*) pelaksanaan meningkat 93. Standar deviasi sebelum (*pre-test*) pelaksanaan *outbound* yakni 9.33118459 dan setelah (*post-test*) pelaksanaan meningkat 9.01248312. Jumlah maksimum sebelum (*pre-test*) pelaksanaan *outbound* yakni 96 jdan setelah (*post-test*) pelaksanaan meningkat 100. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan *outbound* menjadikan karakter mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar mengalami peningkatan.

Hipotesis penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh metode *outbound* terhadap penguatan pendidikan karakter mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar". Untuk memenuhi persyaratan uji analisis maka hipotesis kerja (H1) diubah ke dalam hipotesis nol (H0) sehingga berbunyi "Tidak terdapat pengaruh metode *outbound* terhadap penguatan pendidikan karakter mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar".

Tabel 3. Hasil Pegujian Hipotesis

	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Z</i>	<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	<i>Ket.</i>
<i>Pre-test</i>	26	85,07	-	0.00011607	H0 ditolak
<i>Post-test</i>	26	90.07	3.8542762		H1 diterima

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil skor rata-rata kecenderungan umum penelitian berdasarkan hasil penilaian karakter mahasiswa Program Studi

Teknologi Pendidikan FIP UNM. Nilai tersebut menunjukkan rata-rata karakter mahasiswa setelah pelaksanaan *outbound* lebih tinggi dibanding sebelum pelaksanaan *outbound*. Hasil penilaian karakter mahasiswa pada saat *pre-test* dengan nilai rata-rata 85,07 dan pada saat *post-test* hasil penilaian karakter mahasiswa dengan nilai rata-rata 90,07.

Data penguatan pendidikan karakter mahasiswa telah dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* maka diperoleh nilai Z yaitu -3.8542762 dengan nilai *Asymp Sig* 0.00011607. Karena nilai *Asymp Sig* < α maka (H₀) ditolak dan (H₁) diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa "Terdapat pengaruh metode *outbound* terhadap penguatan pendidikan karakter mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar". Adapun pengaruh *outbound* terhadap karakter mahasiswa yaitu, terjadinya penguatan pendidikan karakter setelah penerapan metode *outbound*, yaitu adanya peningkatan nilai-nilai karakter mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan *outbound* efektif diterapkan kepada mahasiswa sebagai sarana dalam menguatkan karakternya.

2. Pembahasan

Outbound sebagai salah satu sarana perwujudan pilar perguruan tinggi berupa pilar penguatan pendidikan karakter. Kegiatan *outbound* yang diberikan berupa permainan atau penugasan yang telah disusun sedemikian rupa dan bersifat terarah sebelum akhirnya diterapkan kepada peserta *outbound* dalam membentuk pengalaman setiap individu. Kegiatan tersebut dimaksudkan sebagai sarana dalam menguatkan karakter mahasiswa sebelum memasuki dunia perkuliahan. *Outbound* memberikan kesempatan pada setiap mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri, bakat, dan minat mahasiswa dalam upaya pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri pada mahasiswa. Sebelum memulai kegiatan, mahasiswa diajak untuk berdoa bersama yang dilanjutkan dengan *Fun Games* dalam bentuk pemanasan peregangan otot-otot dan *Ice Breaking*. Kemudian saat kegiatan *Low Impact* diawasi dan diamati oleh fasilitator *outbound*. Di Akhir kegiatan dilakukan evaluasi dan refleksi yang dapat menguatkan karakter mahasiswa.

Pendidikan karakter melalui *outbound* termasuk dalam permainan yang harus dipecahkan oleh mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan *outbound* tidak hanya dihadapkan dengan tantangan kemampuan fisik dan mental tetapi bagaimana cara agar mahasiswa mampu mengolah perintah dan aturan permainan yang ada. Banyak karakter yang dapat dikuatkan dalam pembelajaran *outbound*, namun membutuhkan pembiasaan yang perlu dilakukan dengan keteladanan dan pembiasaan-pembiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Penguatan Pendidikan Karakter di Program Studi Teknologi Pendidikan menfokuskan pada tiga nilai utama yaitu tanggung jawab, kerja sama, dan peduli sosial. Nilai-nilai tersebut berlandaskan pada nilai karakter dalam Buku Panduan Operasional Penguatan Pendidikan Karakter FIP UNM (2021) yang menguatkan nilai

karakter, meliputi karakter tanggung jawab, kerja sama dan peduli sosial dalam kegiatan *outbound*. Nilai karakter pertama, yaitu tanggung jawab diwujudkan melalui sikap dan perilaku seseorang yang seharusnya dilakukan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan baik berupa alam, sosial dan budaya, negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Nilai karakter kedua, berupa kerja sama yang memiliki makna bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Sementara nilai karakter ketiga, diwujudkan melalui sikap peduli dan tindakan yang selalu ingin memberi ingin memberi bantuan terhadap orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Nilai-nilai karakter tersebut dikuatkan melalui penugasan kepada peserta *outbound*. Nilai karakter tanggung jawab dikuatkan melalui penugasan sketsa, abk, pasukan semut dan lucky strike. Nilai karakter kerja sama dikuatkan melalui penugasan koreografi, paku bumi, sketsa, balap bola, dan pasukan semut. Sedangkan karakter peduli sosial dikuatkan melalui penugasan abk, mandi, pabrik kapal dan paku bumi

Berdasarkan hasil pengumpulan data diperoleh hasil nilai rata-rata mahasiswa pada saat *pre-test* adalah sebesar 85,07 dan pada saat *post-test* hasil belajar mahasiswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 90.07. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata setelah pelaksanaan *outbound* terhadap penguatan pendidikan karakter mahasiswa lebih tinggi dibandingkan sebelum pelaksanaan *outbound*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh metode *outbound* terhadap penguatan karakter mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar."

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Buchori, dkk (2016) mengenai *Character Education Training (CEt)* melalui *outbound training* untuk meningkatkan kejujuran dan integritas mahasiswa Bidik Misi FIP UNM, dapat disimpulkan bahwa tingkat kejujuran dan integritas mahasiswa Bidik Misi FIP UNM, berdasarkan hasil *pre-test* atau sebelum diberikan perlakuan, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sedang dan rendah. selebihnya dalam kategori rendah atau kurang dan perlu ditingkatkan. Sedangkan untuk hasil *post-test* atau setelah diberikan perlakuan, sebagian kecil mahasiswa masih memiliki tingkat kejujuran dan integritas dalam kategori sedang namun sebagian besar berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa *Character Education Training (CEt)* melalui *outbound training* efektif dalam meningkatkan kejujuran dan integritas mahasiswa Bidik Misi FIP UNM.

Hal yang sama dilakukan terhadap penelitian ini, yaitu menguatkan nilai-nilai karakter mahasiswa UNM. Namun, pada penelitian ini nilai karakter yang dikuatkan meliputi nilai-nilai karakter tanggung jawab, kerja sama dan peduli sosial sehingga berbeda dengan penelitian pendidikan karakter sebelumnya yang menjadikan integritas dan kejujuran sebagai nilai-nilai karakter pokok.

Kelemahan yang ditemukan pada penelitian ini yaitu hasil yang signifikan dari *outbound* tidak terjadi dalam waktu yang instan melainkan membutuhkan waktu



dalam proses penguatan karakter. Dibutuhkan *outbound* yang bersifat berkelanjutan sehingga terjadi pembiasaan nilai-nilai karakter yang baik pada diri mahasiswa. Kelemahan lainnya yaitu *outbound* membutuhkan tempat yang luas dalam proses pelaksanaannya. Kelebihan dari *outbound* yaitu peserta *outbound* merasa senang terhadap apa yang dikerjakannya karena pada dasarnya *outbound* merupakan permainan namun telah direncanakan sedemikian rupa sehingga permainan tersebut dapat menguatkan karakter mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari penelitian serta pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh *outbound* tidak hanya dihadapkan dengan tantangan kemampuan fisik dan mental tetapi bagaimana cara agar mahasiswa mampu mengolah perintah dan aturan permainan yang ada sehingga dapat menguatkan karakter mahasiswa. Penelitian yang telah dilaksanakan dengan pemberian *pre-test* sebelum penerapan *outbound* dan *post-test* diperoleh nilai rata-rata nilai *post-test* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *pre-test*. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini didapatkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif penerapan *outbound* dalam menguatkan karakter mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Dari penelitian ini disarankan agar kegiatan *outbound* bagi mahasiswa dapat diselenggarakan secara rutin agar mencapai hasil yang maksimal. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan *outbound* diharapkan mampu menekankan pada semua aspek penguatan nilai-nilai karakter lainnya, sehingga capaian pembelajaran dapat tercapai dan meminimalisir kekurangan yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, dan Kaprodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, yang telah memberi kesempatan, izin dan penggunaan fasilitas yang tersedia selama pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, A. D. M. P., & Nur, H. 2020. Konflik Mahasiswa Parang Tambung Universitas Negeri Makassar. *Phinisi Integration Review*, 3(1), 46-54.
- Ansori, A. R. 2021. *Asa APBN Menggapai Indonesia Maju 2045*. Penerbit Binsar Hiras.



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2022

"Membangun Negeri dengan Inovasi tiada Henti Melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar

- Buchori, S., Ibrahim, M. & Saman, A. 2016. Pengaruh character education training melalui *outbound* training untuk peningkatan kejujuran dan integritas. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 2(1), 12-19.
- Diana, D., & Fatah, M. A. 2020. Pengembangan Karakter Diri Melalui Kegiatan *Outbound* Pada Santri Rumah Tahfidz Nur Fadhillah. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 2(1), 25-31.
- FIP UNM. 2021. *Buku Panduan Operasional Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*. Makassar.
- Hariyani, Y. 2019. Pengembangan Pendidikan Karakter di UPTD SDN Pejagan 9 Bangkalan. In *National Conference on Mathematics, Science and Education (NACOMSE)*, 2 (1), 69-74.
- Kemendikbud. 2017. *Konsep dan Pedoman Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Sriwilujeng, D. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Yaumi, M. 2018. *Pendidikan karakter: landasan, pilar & implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.